

DAFTAR PUSTAKA

- Ariesyani, R. (2014). *Penerapan metode permainan tradisional Oray-orayan untuk membantu yang pemalu* (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Asmaniar. (2018). Perkawinan adat Minangkabau. *Binamulia Hukum*, 7(2), 132–135.77
- B, R. F., Heryanti, R., & Sitohang, A. P. (2022). Kajian hukum perkawinan adat sesuku di masyarakat Minangkabau. *Semarang Law Review*, 5(2), 15–19.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Esterberg, K. G. (2002). *Qualitative methods in social research*. Boston, MA: McGraw-Hill Higher Education.
- Geertz, C. (1973). *The interpretation of cultures*. New York, NY: Hachette Book Group.
- Hilmi, M., Fabriar, S. R., & Soleha, D. W. (2022). Nilai-nilai dakwah dalam tradisi upacara pernikahan Nayuh (studi kasus masyarakat adat Suku Lampung Saibatin Kabupaten Pesisir Barat). *Mawa'izh: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 13(2), 147–167. <https://doi.org/10.32923/maw.v13i02.2498>
researchgate.net+1journal.isi.ac.id+1
- Koentjaraningrat. (1992). *Beberapa pokok antropologi sosial*. Jakarta, Indonesia: PT Dian Rakyat.
- Koentjaraningrat. (2002). *Pengantar ilmu antropologi*. Jakarta, Indonesia: PT Rineka Cipta.
- Mashfufah. (2025). *Tradisi Arakan pada acara perkawinan di Desa Tanjung Lago Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin* (Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang).
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Nofiardi. (2018). Perkawinan dan Baganyi: Analisis sosiologi kultural dalam penyelesaian perselisihan di Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam.

Al-Ihkam: Jurnal Hukum & Pranata Sosial, 13(1), 15–48.
<https://doi.org/10.19105/al-ihkam.v13i1.1277>

Pasaman, B. K. (2024). *Kecamatan Tigo Nagari dalam angka*. Pasaman: BPS Kabupaten Pasaman.

Putri, D. D., Endrizal, & Kahanna, M. (2024). Perubahan tradisi arak-arakan pengganti naik Garudo di Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi. *Sointeg Journal*, 2(1), 86–98.

Putri, L. A., Syafniati, & Jonni. (2023). Bentuk pertunjukan Talempong Sikatuntuang dalam upacara perkawinan di Padang Alai Bodi. *Journal ISI Padang Panjang*, 3.

Putri, V. A., & Sinurat, J. Y. (2024). Makna simbolik dalam naik Garudo oleh pengantin pada upacara pernikahan adat Melayu Jambi. *Sindang: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah*, 6(1), 21–26.
<https://doi.org/10.31539/sindang.v6i1.5651>

Rahman, A., & Ridha, M. R. (2023). Materialisme budaya dan relevansinya dalam kajian antropologi pembangunan Indonesia. *Alliri: Journal of Anthropology*, 5(1). [e-journal.upr.ac.id/1jurnal.syekhnmurjati.ac.id/1](https://ejournal.upr.ac.id/1jurnal.syekhnmurjati.ac.id/1)

Romadhona, T., Jauhari, H., Djumrianti, D., & Badri, M. (2023). Arak-arakan pernikahan di Kecamatan Buay Pemuka Peliung menjadi daya tarik wisata berdasarkan hukum adat Komering. *Jurnal Pesona Sriwijaya*, 5(1), 1–10.

Saputra, A. (2024). *Tradisi & adat baralek di Nagari Saniangbaka Kabupaten Solok Sumatera Barat*. Yogyakarta, Indonesia: Deepublish.

Satria, N. N., Wimbrayardi, & Marzam. (n.d.). *Bentuk penyajian Talempong Sikatuntuang dalam alek bararak Anak Daro dan Marapulai di Kelurahan Padang Alai Payakumbuh Timur* (Skripsi, Universitas Negeri Padang).

Suhanda, Marzam, & Wimbrayardi. (n.d.). *Fungsi Talempong Pacik dalam upacara perkawinan masyarakat Nagari Koto Anau* (Skripsi, Universitas Negeri Padang).

Supriyanto, M. H. (2018). *Manajemen komunikasi interpersonal antara ibu dan anak dalam pola pengasuhan pasca bercerai* (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia).

Syarifuddin, Asmi, A. R., & Susanti, H. (2021). Pergeseran tata cara pelaksanaan adat pernikahan di Palembang 1990–2010. *Mozaik Humaniora*, 21(3), 239–252. <https://doi.org/10.26555/mh.v21i3.2375>

Wahdah, M. F. (2020). *Analisis kemampuan pemahaman konsep dalam pembelajaran IPS kelas IV sekolah dasar* (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia).

Wahyuningsih, S. (2013). *Metode penelitian studi kasus (konsep, teori, pendekatan psikologi komunikasi, dan contoh penelitiannya)*. Madura, Indonesia: Universitas Trunojoyo Madura.

Yelli, N., & Santoso, I. (2016). Musik arak-arakan pengantin pada pernikahan suku Pegagan di Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Pendidikan Seni dan Budaya*, 2(1), 79–92.

Yunita, M. (2024). *Ganggah dalam tradisi maarak Anak Daro di Nagari Tabek Patah Kecamatan Salimpaung* (Skripsi, Universitas Andalas).

Yusuf, M. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Jakarta, Indonesia: PT Fajar Interpratama Mandiri.

Zebua, J. N., Ndruru, M., Waruwu, L., & Bawamenewi, A. (2024). Analisis makna *Mamahea Ni'owalu* (menandu pengantin) dalam upacara pernikahan adat Nias. *J-Simbol: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 5(2), 331–341.

Website:

Redaksi. (2016, July 2). Baralek dan baarak: Pesta pernikahan dalam adat Minang. *Pasbana.com*. Retrieved from <https://www.pasbana.com/2016/07/baralek-dan-bararak-pesta-pernikahan.html>